

LAMPIRAN

**REKAPITULASI HASIL BELAJAR GEOGRAFI BERDASARKAN NILAI
UJI BLOK SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SUMBERJAYA TAHUN
PELAJARAN 2013-2014**

Kelas	KKM		Jumlah
	≥ 73 (Tuntas)	< 73 (Tidak Tuntas)	
X-1	20	20	40 Siswa
X-2	17	22	39 Siswa
X-3	19	19	38 Siswa
X-4	26	12	38 Siswa
X-5	25	13	38 Siswa
X-6	19	17	36 Siswa
X-7	12	21	33 Siswa

Sumber : Dokumentasi Guru Geografi SMA Negeri 1 Sumberjaya TP 2013-2014

SILABUS

Nama Sekolah : SMA Negeri 1 Sumberjaya Lampung Barat

Mata pelajaran : Geografi

Kelas/Semester : X/1

Standar Kompetensi : 2. Memahami Sejarah Pembentukan Bumi

Kompetensi Dasar : 2.1. Menjelaskan Sejarah Pembentukan Bumi

Alokasi Waktu : 4 jam pelajaran

Materi Pokok Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber bahan/Alat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Proses terjadinya bumi 2. Karakteristik pelapisan bumi 3. Teori lempeng tektonik	1. Menganalisis teori terjadinya bumi 2. Mengidentifikasi karakteristik pelapisan bumi 3. teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api dan gempa bumi	Tugas kelompok, kuis, ulangan, Bentuk instrumen: Laporan tertulis dan penilaian sikap	4 jam pelajaran	Geografi SMA Kelas X

Lampung Barat, Juli 2013

Guru Geografi

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Kelas Eksperimen)

A. Identitas

Sekolah : SMA Negeri 1 Sumberjaya
Mata Pelajaran : Geografi
Kelas/Semester : X/1
Pertemuan ke : 1
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)
Standar Kompetensi : Memahami sejarah pembentukan bumi
Kompetensi Dasar : Menjelaskan sejarah pembentukam bumi

B. Indikator

1. Kognitif
 - a. Produk
 - Menganalisis teori terjadinya bumi
 - Menjelaskan perkembangan muka bumi
 - b. Proses
 - Menguraikan teori terjadinya bumi
 - Menguraikan perkembangan muka bumi
2. Afektif
 - a. Karakter

Menghargai pendapat orang lain
 - b. Keterampilan sosial

Mampu mengungkapkan pendapat sendiri, dan kerja keras

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Produk
 - Siswa mampu menganalisis teori terjadinya bumi
 - Siswa mampu menjelaskan perkembangan muka bumi

- b. Proses
 - Siswa mampu menguraikan teori terjadinya bumi
 - Siswa mampu menguraikan perkembangan muka bumi
- 2. Afektif
 - a. Karakter

Siswa mampu menunjukkan perilaku menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan beradaptasi
 - b. Keterampilan sosial

Selama melaksanakan proses pembelajaran siswa dapat mengungkapkan pendapat sendiri.

D. Materi Pembelajaran

A. Sejarah Pembentukan Bumi

Munculnya teori pergeseran benua yang dikemukakan oleh Alfred Wegener telah membawa perdebatan dikalangan para ahli untuk mengadakan penyelidikan lebih mendalam. Pendapat Wegener telah menggeser teori kontraksi.

1. Teori Apungan Benua oleh Alfred Wegener (1910)

Menurut Wegener benua-benua ini terdiri atas batuan sial (silicium dan alumunium) terapung-terapung pada lapisan sima (silicium dan magnesium) yang berat jenisnya lebih besar. (berat jenis lapisan sial sama dengan 2,8 dan lapisan sima sama dengan 3,2). Benua itu bergerak menuju equator dan kebarat.

Bukti benua bergeser ada beberapa bukti, misalnya Grendland menjauh jaraknya dari Eropa tiap tahun bertambah 36 meter, dan Amerika Utara bertambah 0,32 meter tiap tahun.

Alfred Wegener mengatakan bahwa seluruh kontinen yang ada sekarang dulunya bersatu, disebut namanya benua Pangea. Pada akhir zaman karbon (kurang lebih 300 juta tahun yang lalu) Amerika Utara masih bersatu dengan kontinen Eurasia dan Amerika Selatan bergabung dengan kontinen Afrika. Benua-benua dibelahan bumi selatan seperti Australia dan Antartika juga bersatu dengan masa benua tersebut diatas.

Selama zaman jura dan tersier benua Pangea mulai terbagi-bagi. Sebagian dari kontinen bergerak ke barat dan sebagian lagi bergerak ke arah Equator. Selama periode cretaceous Amerika Selatan dan Afrika masing-masing mulai terpisah serta bergerak sendiri-sendiri ibarat gunung es yang pecah lalu berpisah sehingga terbentuklah lautan Atlantik.

2. Teori Kontraksi oleh Descartes

Menurut Descartes, bumi mengalami penyusutan dan pengerutan karena pendinginan, sehingga terbentuk pegunungan dan lembah.

3. Teori Edward Suess

Menurut Suess, bumi terbentuk tidak karena bencana alam kecuali daerah seismik karena bumi merupakan benua yang stabil.

4. Teori James Dana

Dana mengatakan bahwa pemandangan alam (bumi) terbentuk karena adanya proses pelapukan dan erosi.

B. Perkembangan Muka Bumi (Pangea dan Godwana)

Menurut para ahli geologi, sebenarnya pelebaran alur-alur dasar samudra, gerakan-gerakan benua, pola seismik dunia, dan pola kegiatan vulkanik merupakan bagian dari satu desakan energi dari perut bumi. Permukaan planet bumi terdiri dari enam bentangan besar lempeng benua yang bersifat keras, tetapi sebenarnya tipis bila dibandingkan dengan ukuran bola bumi. Ukuran lempeng yang paling tebal pada benua-benua itu tidak mencapai 150 km. Lempeng-lempeng benua itu tidak diam melainkan bergerak.

Benua Asia terdiri dari tiga lempeng benua yang besar, yaitu Eurasia, Pasifik, dan India. Eurasia merupakan lempeng yang paling besar dan relatif statis, sedangkan lempeng Pasifik dan India terus menerus bergerak, menggeser ke arah Barat Laut (Pasifik) dan Utara (India). Gerakan-gerakan yang saling “tabrakan” ini menghasilkan jajaran pulau-pulau dan jajaran pegunungan seperti pegunungan Himalaya.

Hal-hal penting tentang gerakan benua adalah sebagai berikut.

1. Gerakan-gerakan lempeng tektonik terus menerus terjadi dan menciptakan berbagai perubahan dipermukaan bumi.
 2. Sumber gerakan ini ialah arus yang disebabkan oleh panas bumi. Arus ini terjadi dalam batuan padat tetapi kenyal didalam lapisan astenosfer selubung bumi.
 3. Lempeng tektonik dapat meleleh waktu mendekati kulit bumi dan keluar lewat gunung api, celah-celah, atau retakan seperti yang terjadi pada pematang Atlantik tengah. Sambil meninggalkan retakan dasar samudra, batuan yang meleleh membentuk dasar baru di laut.
 4. Dasar batuan yang meleleh mendesak maju kebagian kerak bumi yang lebih tua. Kalau bagian kerak bumi seperti itu bertemu diujung maka benturan itu menyebabkan gempa. Inilah yang terjadi didalam laut Ameika Selatan. Satu bagian bumi didorong masuk ke selubung untuk meleleh kembali, bagian lainnya didorong keatas sehingga membentuk pematang.
 5. Teori gerakan lempeng tektonik banyak kaitannya dengan persebaran gunung api dimuka bumi dan terjadinya gempa bumi.
- Sejak tahun 1900-an para ahli geologi telah mengetahui bahwa kerak bumi bagian luar mengapung diatas lapisan yang lunak. Akan tetapi teori mengapung dan Bergeraknya kerak bumi baru dipublikasikan secara luas pada tahun 1960.

E. Model/Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru dan Siswa	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan - Salam tegur sapa dan doa - Melakukan absensi kelas - Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi pokok pelajaran yang akan diajarkan.	10'

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan media visual yang akan digunakan pada pokok bahasan sejarah pembentukan bumi. - Guru melakukan tes awal (<i>Pretest</i>) untuk mengetahui kemampuan awal siswa. 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca dan memahami materi tentang teori pembentukan bumi dan perkembangan muka bumi. - Siswa berdiskusi bersama teman kelompok untuk menggali informasi dari media visual yang disediakan. - Siswa mendeskripsikan informasi apa saja yang mereka dapatkan dari media visual tersebut. - Guru menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis teori pembentukan bumi. 2. Menjelaskan perkembangan muka bumi menggunakan media visual (gambar perkembangan pergeseran bumi). <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan lembar soal. - Guru membagi siswa dalam 6 kelompok. - Tiap kelompok beranggotakan 5-6 orang. - Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok. - Siswa berbagi pengetahuan dengan teman sekelompoknya. - Guru mendorong siswa untuk merumuskan dan merancang pemecahan masalah. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru berperan membantu dan mengarahkan siswa dalam memecahkan masalah. - Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempersentasikan laporan pemecahan masalah diskusi kelompok mereka didepan kelas. - Kelompok lain menjadi audiensi yang mempunyai hak 	70'

	bertanya, menyanggah, dan menjawab pertanyaan dari teman. - Guru memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok yang berkinerja baik dan amat baik dalam kegiatan belajar mengajar tersebut.	
3	Penutup - Guru melakukan refleksi/evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah. - Salam dan berdoa bersama setelah belajar.	10'

G. Sumber Belajar/Bahan/Alat

a. alat : Media visual (gambar perkembangan bumi)

b. Sumber Belajar

Wardiyatmoko. K. 2006. *Geografi Untuk SMA Kelas X*. Erlangga: Jakarta

Bahpari dan Mulya. 2010. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Geografi Untuk SMA /MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta

H. Penilaian

- Teknik penilaian : Tes unjuk kerja dan tes tertulis

- Jenis tagihan : Tugas kelompok

- Bentuk tagihan : Laporan kelompok

Soal

1. Jelaskan teori terjadinya pembentukan bumi menurut ahli, kemudian simpulkan menurut pendapat anda.
2. Jelaskan perkembangan bumi pada media visual (gambar perkembangan bumi).

Jawab

1. Teori pembentukan bumi menurut ahli
 - a. Teori Apungan Benua oleh Alfred Wegener (1910)

Menurut Wegener benua-benua ini terdiri atas batuan sial (silicium dan alumunium) terapung-terapung pada lapisan sima (silicium dan magnesium) yang berat jenisnya lebih besar. (berat jenis lapisan sial sama dengan 2,8 dan lapisan sima sama dengan 3,2). Benua itu bergerak menuju equator dan kebarat.

Bukti benua bergeser ada beberapa bukti, misalnya Grendland menjauh jaraknya dari Eropa tiap tahun bertambah 36 meter, dan Amerika Utara bertambah 0,32 meter tiap tahun.

a. Alfred Wegener mengatakan bahwa seluruh kontinen yang ada sekarang dulunya bersatu, disebut namanya benua Pangea. Pada akhir zaman karbon (kurang lebih 300 juta tahun yang lalu) Amrika Utara masih bersatu dengan kontinen Eurasia dan Amerika Selatan bergabung denagn kontinen Afrika. Benua-benua dibelahan bumi selatan seperti Australia dan Antartika juga bersatu dengan masa benua tersebut diatas. Selama zaman jura dan tersier benua Pangea mulai terbagi-bagi. Sebagian dari kontinen bergerak ke barat dan sebagian lagi bergerak kearah Equator. Selam periode cretaceous Amerika Selatan dan Afrika masing-masing mulai terpisah serta begerak sendiri-sendiri ibarat gunung es yang pecah lalu berpisah sehingga terbentuklah lautan Atlantik.

b. Teori Kontraksi oleh Descartes

Menurut Descartes, bumi mengalami penyusutan dan pengerutan karena pendinginan, sehingga terbentuk pegunungan dan lembah.

c. Teori Edward Suess

Menurut Suess, bumi terbentuk tidak karena bencana alam kecuali daerah seismik karena bumi merupakan benua yang stabil.

d. Teori James Dana

Dana mengatakan bahwa pemandangan alam (bumi) terbentuk karena adanya proses pelapukan dan erosi.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Eksperimen)

A. Identitas

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sumberjaya
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)
Standar Kompetensi	: Memahami sejarah pembentukan bumi
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan sejarah pembentukam bumi

B. Indikator

1. Kognitif
 - a. Produk
Mendeskrripsikan karakteristik perlapisan bumi
 - b. Proses
Menguraikan Karakteristik perlapisan bumi
2. Afektif
 - a. Karakter
Menghargai pendapat orang lain
 - b. Keterampilan sosial
Mampu mengungkapkan pendapat sendiri, dan kerja keras

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Produk
Siswa mampu mendeskripsikan karakteristik perlapisan bumi
 - b. Proses
Siswa mampu menguraikan karakteristik perlapisan bumi

2. Afektif

a. Karakter

Siswa mampu menunjukkan perilaku menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan beradaptasi

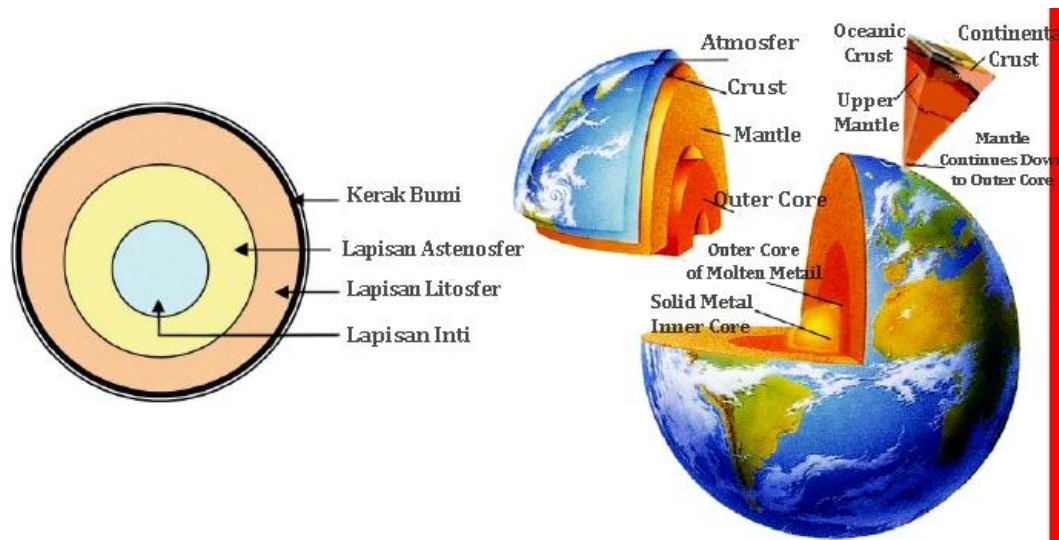
b. Keterampilan sosial

Selama melaksanakan proses pembelajaran siswa dapat mengungkapkan pendapat sendiri.

D. Materi Pembelajaran

A. Deskripsi Karakteristik Perlapisan Bumi

Akibat arah pergeseran yang tidak sama, maka terjadilah tiga jenis batas pertemuan antar lempeng-lempeng yaitu saling menjauh, saling bertumbukan, dan saling berpapasan. Dapat dilihat pada gambar berikut ini



B. Lapisan-lapisan bumi

Apabila tubuh bumi ini yang beradius 6.376 km dibelah maka dapat terlihat pada gambar berikut:

1. Litosfer (Kulit bumi) yang terdiri dari:

- a. Kulit bumi terluar atau kerak bumi (lapisan sial). Tebalnya antara 30-70 km dengan massa jenis 2,7.
- b. Selubung bumi dalam (lapisan sima). Tebalnya 1.200 km.

2. Lapisan Asthenosphere (mantel). Tebalnya 1.700 km, menurut teori plate tektonik lapisan-lapisan kerak bumi diatas mantel itu membentuk

lempeng-lempeng kerak bumi yang bergerak dan menimbulkan gejala-gejala tektonik dan gejala geologi lainnya.

3. Barisfer (inti bumi), inti bumi terdiri dari dua lapisan yaitu:
 - a. Inti bumi luar, tebalnya 2.208 km, berupa lapisan encer bersuhu tinggi. Bagian batu yang encer ini menyebabkan batuan dalam kulit bumi di atasnya labil.
 - b. Inti bumi dalam, tebalnya 1.248 km, struktur batumannya padat dan sangat keras dan menjadi pusat konsentrasi unsur besi. Suhunya mencapai 5.550 derajat celcius.

E. Model/Metode Pembelajaran

Metode : diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru dan Siswa	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan - Salam tegur sapa dan doa - Melakukan absensi kelas - Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi pokok pelajaran yang akan diajarkan.	10'
2	Kegiatan Inti a. Eksplorasi - Siswa membaca dan memahami materi tentang deskripsi karakteristik perlapisan bumi. - Siswa berdiskusi bersama teman kelompok untuk menggali informasi dari media visual yang disediakan. - Siswa mendeskripsikan informasi apa saja yang mereka dapatkan dari media visual tersebut. - Guru menjelaskan: 1. Menjelaskan lapisan-lapisan bumi menggunakan media visual (gambar lapisan bumi) b. Elaborasi	70'

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menyiapkan lembar soal. - Guru membagi siswa dalam 6 kelompok. - Tiap kelompok beranggotakan 5-6 orang. - Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok. - Siswa berbagi pengetahuan dengan teman sekelompoknya. - Guru mendorong siswa untuk merumuskan dan merancang pemecahan masalah. <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru berperan membantu dan mengarahkan siswa dalam memecahkan masalah. - Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempersentasikan laporan pemecahan masalah diskusi kelompok mereka didepan kelas. - Kelompok lain menjadi audiensi yang mempunyai hak bertanya, menyanggah, dan menjawab pertanyaan dari teman. - Guru memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok yang berkinerja baik dan amat baik dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. 	
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan refleksi/evaluasi terhadap hasil pemecahan masalah. - dan berdoa bersama setelah belajar. 	10'

G. Sumber Belajar/Bahan/Alat

a. Alat

- Media visual (gambar lapisan bumi)

b. Sumber Belajar

- Wardiyatmoko. K. 2006. *Geografi Untuk SMA Kelas X*. Erlangga: Jakarta
- Bahpari dan Mulya. 2010. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Geografi Untuk SMA /MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta

H. Penilaian

- Teknik penilaian : Tes unjuk kerja dan tes tertulis
- Jenis tagihan : Tugas kelompok
- Bentuk tagihan : Laporan kelompok
- Contoh Instrument

Soal

1. Jelaskan lapisan-lapisan bumi

Jawab

1. Lapisan-lapisan bumi:
 - a. Litosfer (Kulit bumi) yang terdiri dari:
 - Kulit bumi terluar atau kerak bumi (lapisan sial). Tebalnya antara 30-70 km dengan massa jenis 2,7.
 - Selubung bumi dalam (lapisan sima). Tebalnya 1.200 km.
 - b. Lapisan Asthenosphere (mantel). Tebalnya 1.700 km, menurut teori plate tektonik lapisan-lapisan kerak bumi diatas mantel itu membentuk lempeng-lempeng kerak bumi yang bergerak dan menimbulkan gejala-gejala tektonik dan gejala geologi lainnya.
 - c. Barisfer (inti bumi), inti bumi terdiri dari dua lapisan yaitu:
 - Inti bumi luar, tebalnya 2.208 km, berupa lapisan encer bersuhu tinggi. Bagian batu yang encer ini menyebabkan batuan dalam kulit bumi diatasnya labil.
 - Inti bumi dalam, tebalnya 1.248 km, struktur batumannya padat dan sangat keras dan menjadi pusat konsentrasi unsur besi. Suhunya mencapai 5.550 derajat celcius.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Kelas Eksperimen)

A. Identitas

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sumberjaya
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)
Standar Kompetensi	: Memahami sejarah pembentukan bumi
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan sejarah pembentukam bumi

B. Indikator

1. Kognitif
 - a. Produk

Menganalisis teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api serta gempa bumi
 - b. Proses

Menguraikan teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api serta gempa bumi
2. Afektif
 - a. Karakter

Menghargai pendapat orang lain
 - b. Keterampilan sosial

Mampu mengungkapkan pendapat sendiri, dan kerja keras

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Produk

Siswa mampu menganalisis teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api serta gempa bumi

b. Proses

Siswa mampu menguraikan teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api serta gempa bumi

2. Afektif

a. Karakter

Siswa mampu menunjukkan perilaku menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan beradaptasi

b. Keterampilan sosial

Selama melaksanakan proses pembelajaran siswa dapat mengungkapkan pendapat sendiri.

D. Materi Pembelajaran

A. Teori Lempeng Tektonik dan Persebaran Gunung Api Serta Gempa Bumi

Di bumi (litosfer) terdapat enam lempengan utama yaitu, lempeng Amerika, lempeng Afrika, lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, lempeng Antartika, dan lempeng Pasifik.

Lempengan-lempengan tersebut setiap saat mengalami gerakan horizontal yang menimbulkan antara lain pemisahan benua serta pergerakan vertikal, yaitu desakan lava yang keluar dari lempengan di samudra Indonesia menyebabkan anak benua India makin terdesak ke utara, tapi karena daratan Asia cukup kuat bertahan terjadilah kerutan bumi yang berupa pegunungan Himalaya yang tinggi. Demikian pula akibatnya pematang tengah dilaut tengah yang mendesak Eropa Utara, maka terjadilah pegunungan Alpen.

Secara alami, lempengan mengalami pengrusakan dan pembangunan kembali (putus dan bersambung) yang gerakan lempengannya menjadi gempa tektonik. Proses perusakan dan pembangunan kembali wujudnya ialah patahnya daratan akibat desakan di dasar laut, sehingga didaratan terjadi retakan. Disepanjang retakan demikian muncul pegunungan yang di beberapa tempat lahir gunung berapi seperti pegunungan Rocky di Amerika Serikat.

Indonesia merupakan daerah yang sering terjadi gempa karena letaknya tepat pada pertemuan deretan pegunungan muda. Juga pertemuan tiga lempengan litosfer yaitu lempeng Indo-Australia sebelah barat dan selatan, lempeng Eurasia sebelah utara dan lempeng samudera Pasifik disebelah timur sehingga daratannya labil.

Secara garis besar batas pertemuan lempeng dapat dibedakan atas tiga macam sebagai berikut:

1. Dua lempeng saling menjauh (divergen), menyebabkan aktivitas vulkanis didasar laut, pembentukan tanggul dasar samudera, aktivitas vulkanisme dan gempa.
2. Dua lempeng saling bertabrakan (konvergen), mengakibatkan adanya aktivitas vulkanisme, gempa tektonik, terbentuknya palung laut, dan terbentuk deretan pegunungan.
3. Dua lempeng saling berpapasan mengakibatkan aktivitas vulkanisme dan gempa yang lemah.

E. Model/ Metode Pembelajaran

Metode : Diskusi, tanya jawab dan pemberian tugas

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru dan Siswa	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan - Salam tegur sapa dan doa - Melakukan absensi kelas - Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi pokok pelajaran yang akan diajarkan.	10'
2	Kegiatan Inti a. Eksplorasi - Siswa membaca dan memahami materi tentang teori lempeng tektonik dan persebaran gunung api serta gempa bumi. - Siswa berdiskusi bersama teman kelompok untuk menggali informasi dari media visual yang disediakan.	

	<ul style="list-style-type: none"> - Siswa mendeskripsikan informasi apa saja yang mereka dapatkan dari media visual tersebut. - Guru menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan teori lempeng tektonik dan persebaran gunung api serta gempa bumi (gambar pertemuan lempeng) b. Elaborasi -Guru menyiapkan lembar soal. - Guru membagi siswa dalam 6 kelompok. - Tiap kelompok beranggotakan 5-6 orang. - Guru menjelaskan maksud pembelajaran dan tugas kelompok. - Siswa berbagi pengetahuan dengan teman sekelompoknya. - Guru mendorong siswa untuk merumuskan dan merancang pemecahan masalah. c. Konfirmasi - Guru berperan membantu dan mengarahkan siswa dalam memecahkan masalah. - Siswa yang menjadi perwakilan kelompok mempersentasikan laporan pemecahan masalah diskusi kelompok mereka didepan kelas. - Kelompok lain menjadi audiensi yang mempunyai hak bertanya, menyanggah, dan menjawab pertanyaan dari teman. - Guru memberikan penghargaan kepada individu dan kelompok yang berkinerja baik dan amat baik dalam kegiatan belajar mengajar tersebut. 	70'
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tes akhir (<i>posttest</i>) untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi sejarah pembentukan bumi dengan menggunakan media visual. - Salam dan berdoa bersama setelah belajar. 	10'

G. Sumber Belajar/Bahan/Alat

- a. Alat: Media visual (gambar)
- b. Sumber:
 - Wardiyatmoko. K. 2006. *Geografi Untuk SMA Kelas X*. Erlangga: Jakarta
 - Bahpari dan Mulya. 2010. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Geografi Untuk SMA /MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta

H. Penilaian

- Teknik penilaian : Tes unjuk kerja dan tes tertulis
- Jenis tagihan : Tugas individu dan laporan kelompok
- Bentuk tagihan : Tugas individu dan laporan kelompok

Soal

1. Sebutkan enam lempeng besar di bumi
2. Jelaskan mengapa Indonesia banyak terdapat gunung api dan rawan gempa

Jawab

1. Enam lempeng besar di bumi yaitu:
 - lempeng Amerika, lempeng Afrika, lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, lempeng Antartika, dan lempeng Pasifik.
2. Indonesia merupakan daerah yang sering terjadi gempa karena letaknya tepat pada pertemuan deretan pegunungan muda. Juga pertemuan tiga lempengan litosfer yaitu lempeng Indo-Australia sebelah barat dan selatan, lempeng Eurasia sebelah utara dan lempeng samudera Pasifik disebelah timur sehingga daratannya labil.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Kelas Kontrol)

A. Identitas

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sumberjaya
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)
Standar Kompetensi	: Memahami sejarah pembentukan bumi
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan sejarah pembentukam bumi

B. Indikator

1. Kognitif
 - a. Produk
 - Menganalisis teori terjadinya bumi
 - Menjelaskan perkembangan muka bumi
 - b. Proses
 - Menguraikan teori terjadinya bumi
 - Menguraikan perkembangan muka bumi
2. Afektif
 - a. Karakter

Menghargai pendapat orang lain
 - b. Keterampilan sosial

Mampu mengungkapkan pendapat sendiri, dan kerja keras

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Produk
 - Siswa mampu menganalisis teori terjadinya bumi
 - Siswa mampu menjelaskan perkembangan muka bumi

- b. Proses
 - Siswa mampu menguraikan teori terjadinya bumi
 - Siswa mampu menguraikan perkembangan muka bumi
- 2. Afektif
 - a. Karakter

Siswa mampu menunjukkan perilaku menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan beradaptasi
 - b. Keterampilan sosial

Selama melaksanakan proses pembelajaran siswa dapat mengungkapkan pendapat sendiri.

D. Materi Pembelajaran

A. Sejarah Pembentukan Bumi

Munculnya teori pergeseran benua yang dikemukakan oleh Alfred Wegener telah membawa perdebatan dikalangan para ahli untuk mengadakan penyelidikan lebih mendalam. Pendapat Wegener telah menggeser teori kontraksi.

1. Teori Apungan Benua oleh Alfred Wegener (1910)

Menurut Wegener benua-benua ini terdiri atas batuan sial (silicium dan alumunium) terapung-terapung pada lapisan sima (silicium dan magnesium) yang berat jenisnya lebih besar. (berat jenis lapisan sial sama dengan 2,8 dan lapisan sima sama dengan 3,2). Benua itu bergerak menuju equator dan kebarat.

Bukti benua bergeser ada beberapa bukti, misalnya Grendland menjauh jaraknya dari Eropa tiap tahun bertambah 36 meter, dan Amerika Utara bertambah 0,32 meter tiap tahun.

Alfred Wegener mengatakan bahwa seluruh kontinen yang ada sekarang dulunya bersatu, disebut namanya benua Pangea. Pada akhir zaman karbon (kurang lebih 300 juta tahun yang lalu) Amrika Utara masih bersatu dengan kontinen Eurasia dan Amerika Selatan bergabung denagn kontinen Afrika. Benua-benua dibelahan bumi selatan seperti Australia dan Antartika juga bersatu dengan masa benua

tersebut diatas. Selama zaman jura dan tersier benua Pangea mulai terbagi-bagi. Sebagian dari kontinen bergerak ke barat dan sebagian lagi bergerak kearah Equator. Selama periode cretaceous Amerika Selatan dan Afrika masing-masing mulai terpisah serta bergerak sendiri-sendiri ibarat gunung es yang pecah lalu berpisah sehingga terbentuklah lautan Atlantik.

2. Teori Kontraksi oleh Descartes

Menurut Descartes, bumi mengalami penyusutan dan pengerutan karena pendinginan, sehingga terbentuk pegunungan dan lembah.

3. Teori Edward Suess

Menurut Suess, bumi terbentuk tidak karena bencana alam kecuali daerah seismik karena bumi merupakan benua yang stabil.

4. Teori James Dana

Dana mengatakan bahwa pemandangan alam (bumi) terbentuk karena adanya proses pelapukan dan erosi.

B. Perkembangan Muka Bumi (Pangea dan Godwana)

Menurut para ahli geologi, sebenarnya pelebaran alur-alur dasar samudra, gerakan-gerakan benua, pola seismik dunia, dan pola kegiatan vulkanik merupakan bagian dari satu desakan energi dari perut bumi. Permukaan planet bumi terdiri dari enam bentangan besar lempeng benua yang bersifat keras, tetapi sebenarnya tipis bila dibandingkan dengan ukuran bola bumi. Ukuran lempeng yang paling tebal pada benua-benua itu tidak mencapai 150 km. Lempeng-lempeng benua itu tidak diam melainkan bergerak.

Benua Asia terdiri dari tiga lempeng benua yang besar, yaitu Eurasia, Pasifik, dan India. Eurasia merupakan lempeng yang paling besar dan relatif statis, sedangkan lempeng Pasifik dan India terus menerus bergerak, menggeser ke arah Barat Laut (Pasifik) dan Utara (India). Gerakan-gerakan yang saling “tabrakan” ini menghasilkan jajaran pulau-pulau dan jajaran pegunungan seperti pegunungan Himalaya.

Hal-hal penting tentang gerakan benua adalah sebagai berikut.

1. Gerakan-gerakan lempeng tektonik terus menerus terjadi dan menciptakan berbagai perubahan dipermukaan bumi.
2. Sumber gerakan ini ialah arus yang disebabkan oleh panas bumi. Arus ini terjadi dalam batuan padat tetapi kenyal didalam lapisan astenosfer selubung bumi.
3. Lempeng tektonik dapat meleleh waktu mendekati kulit bumi dan keluar lewat gunung api, celah-celah, atau retakan seperti yang terjadi pada pematang Atlantik tengah. Sambil meninggalkan retakan dasar samudra, batuan yang meleleh membentuk dasar baru di laut.
4. Dasar batuan yang meleleh mendesak maju kebagian kerak bumi yang lebih tua. Kalau bagian kerak bumi seperti itu bertemu diujung maka benturan itu menyebabkan gempa. Inilah yang terjadi didalam laut Ameika Selatan. Satu bagian bumi didorong masuk ke selubung untuk meleleh kembali, bagian lainnya didorong keatas sehingga membentuk pematang.
5. Teori gerakan lempeng tektonik banyak kaitannya dengan persebaran gunung api dimuka bumi dan terjadinya gempa bumi.

Sejak tahun 1900-an para ahli geologi telah mengetahui bahwa kerak bumi bagian luar mengapung diatas lapisan yang lunak. Akan tetapi teori mengapung dan Bergeraknya kerak bumi baru dipublikasikan secara luas pada tahun 1960.

E. Model/Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, diskusi, tanya jawab, dan pemberian tugas

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru dan Siswa	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan - Salam tegur sapa dan doa - Melakukan absensi kelas - Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi pokok pelajaran yang akan diajarkan. - Guru melakukan tes awal (<i>Pretest</i>) untuk mengetahui	10'

	kemampuan awal siswa.	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>a. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca dan memahami materi tentang teori pembentukan bumi dan perkembangan muka bumi. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Menganalisis teori pembentukan bumi. 2. Menjelaskan perkembangan muka bumi <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami siswa. - Siswa saling berdiskusi dan mengungkapkan pendapatnya. 	70'
3	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru merevisi hasil pertemuan hari ini dan menunjuk salah satu siswa untuk menarik kesimpulan materi yang diajarkan hari ini. - Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswa. <p>Salam dan berdoa setelah belajar.</p>	10'

G. Sumber Belajar/Bahan/Alat

a. Sumber Belajar

- Wardiyatmoko. K. 2006. *Geografi Untuk SMA Kelas X*. Erlangga: Jakarta
- Bahpari dan Mulya. 2010. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Geografi Untuk SMA /MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta

H. Penilaian

- Teknik penilaian : Tes tertulis
- Jenis tagihan : Tugas individu
- Bentuk tagihan : Tes uraian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Kontrol)

A. Identitas

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sumberjaya
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)
Standar Kompetensi	: Memahami sejarah pembentukan bumi
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan sejarah pembentukam bumi

B. Indikator

1. Kognitif
 - a. Produk
Mendeskrripsikan karakteristik perlapisan bumi
 - b. Proses
Menguraikan Karakteristik perlapisan bumi
2. Afektif
 - a. Karakter
Menghargai pendapat orang lain
 - b. Keterampilan sosial
Mampu mengungkapkan pendapat sendiri, dan kerja keras

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - A.** Produk
Siswa mampu mendeskripsikan karakteristik perlapisan bumi
 - B.** Proses
Siswa mampu menguraikan karakteristik perlapisan bumi

2. Afektif

a. Karakter

Siswa mampu menunjukkan perilaku menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan beradaptasi

b. Keterampilan sosial

Selama melaksanakan proses pembelajaran siswa dapat mengungkapkan pendapat sendiri.

D. Materi Pembelajaran**A. Deskripsi Karakteristik Perlapisan Bumi**

Akibat arah pergeseran yang tidak sama, maka terjadilah tiga jenis batas pertemuan antar lempeng-lempeng yaitu saling menjauh, saling bertumbukan, dan saling berpapasan.

b. Lapisan-lapisan bumi

Apabila tubuh bumi ini yang beradius 6.376 km dibelah maka dapat terlihat pada gambar berikut:

1. Litosfer (Kulit bumi) yang terdiri dari:

A. Kulit bumi terluar atau kerak bumi (lapisan sial). Tebalnya antara 30-70 km sama dengan massa jenis 2,7.

B. Selubung bumi dalam (lapisan sima). Tebalnya 1.200 km.

2. Lapisan Asthenosphere (mantel). Tebalnya 1.700 km, menurut teori plate tektonik lapisan-lapisan kerak bumi diatas mantel itu membentuk lempeng-lempeng kerak bumi yang bergerak dan menimbulkan gejala-gejala tektonik dan gejala geologi lainnya.

3. Barisfer (inti bumi), inti bumi terdiri dari dua lapisan yaitu:

a. Inti bumi luar, tebalnya 2.208 km, berupa lapisan encer bersuhu tinggi. Bagian batu yang encer ini menyebabkan batuan dalam kulit bumi diatasnya labil.

b. Inti bumi dalam, tebalnya 1.248 km, struktur batuanannya padat dan sangat keras dan menjadi pusat konsentrasi unsur besi. Suhunya mencapai 5.550 derajat celcius.

E. Model/Metode Pembelajaran

Metode : ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru dan Siswa	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan - Salam tegur sapa dan doa - Melakukan absensi kelas - Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi pokok pelajaran yang akan diajarkan.	10'
2	Kegiatan Inti a. Eksplorasi - Siswa membaca dan memahami materi tentang deskripsi karakteristik per lapisan bumi. b. Elaborasi Guru menjelaskan: 1. Menjelaskan lapisan-lapisan bumi c. Konfirmasi - Guru melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi yang belum dipahami siswa. - Siswa saling berdiskusi dan mengungkapkan pendapatnya	70'
3	Penutup - Guru merevisi hasil pertemuan hari ini dan menunjuk salah satu siswa untuk menarik kesimpulan materi yang diajarkan hari ini. - Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswa. Salam dan berdoa setelah belajar.	10'

G. Sumber Belajar/Bahan/Alat

a. Sumber Belajar

- Wardiyatmoko. K. 2006. *Geografi Untuk SMA Kelas X*. Erlangga: Jakarta

- Bahpari dan Mulya. 2010. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Geografi Untuk SMA /MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta

H. Penilaian

- Teknik penilaian : Tes tertulis
- Jenis tagihan : Tugas individu
- Bentuk tagihan : Tugas uraian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Kelas Kontrol)

A. Identitas

Sekolah	: SMA Negeri 1 Sumberjaya
Mata Pelajaran	: Geografi
Kelas/Semester	: X/1
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (2 jam pelajaran)
Standar Kompetensi	: Memahami sejarah pembentukan bumi
Kompetensi Dasar	: Menjelaskan sejarah pembentukam bumi

B. Indikator

1. Kognitif
 - a. Produk

Menganilis teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api serta gempa bumi
 - b. Proses

Menguraikan teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api serta gempa bumi
2. Afektif
 - a. Karakter

Menghargai pendapat orang lain
 - b. Keterampilan sosial

Mampu mengungkapkan pendapat sendiri, dan kerja keras.

C. Tujuan Pembelajaran

1. Kognitif
 - a. Produk

Siswa mampu menganalisis teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api serta gempa bumi
 - b. Proses

Siswa mampu menguraikan teori lempeng tektonik dan kaitannya dengan persebaran gunung api serta gempa bumi

2. Afektif

a. Karakter

Siswa mampu menunjukkan perilaku menghargai pendapat orang lain, dan kemampuan beradaptasi

b. Keterampilan sosial

Selama melaksanakan proses pembelajaran siswa dapat mengungkapkan pendapat sendiri.

D. Materi Pembelajaran

A. Teori Lempeng Tektonik dan Persebaran Gunung Api Serta Gempa Bumi

Di bumi (litosfer) terdapat enam lempengan utama yaitu, lempeng Amerika, lempeng Afrika, lempeng Eurasia, lempeng Indo-Australia, lempeng Antartika, dan lempeng Pasifik.

Lempengan-lempengan tersebut setiap saat mengalami gerakan horizontal yang menimbulkan antara lain pemisahan benua serta pergerakan vertikal, yaitu desakan lava yang keluar dari lempengan di samudra Indonesia menyebabkan anak benua India makin terdesak ke utara, tapi karena daratan Asia cukup kuat bertahan terjadilah kerutan bumi yang berupa pegunungan Himalaya yang tinggi. Demikian pula akibatnya pematang tengah dilaut tengah yang mendesak Eropa Utara, maka terjadilah pegunungan Alpen.

Secara alami, lempengan mengalami pengrusakan dan pembangunan kembali (putus dan bersambung) yang gerakan lempengannya menjadi gempa tektonik. Proses perusakan dan pembangunan kembali wujudnya ialah patahnya daratan akibat desakan di dasar laut, sehingga didaratan terjadi retakan. Disepanjang retakan demikian muncul pegunungan yang di beberapa tempat lahir gunung berapi seperti pegunungan Rocky di Amerika Serikat.

Indonesia merupakan daerah yang sering terjadi gempa karena letaknya tepat pada pertemuan deretan pegunungan muda. Juga pertemuan tiga lempengan litosfer yaitu lempeng Indo-Australia sebelah barat dan selatan, lempeng Eurasia sebelah utara dan lempeng samudera Pasifik disebelah timur sehingga daratannya labil.

Secara garis besar batas pertemuan lempeng dapat dibedakan atas tiga macam sebagai berikut:

1. Dua lempeng saling menjauh (divergen), menyebabkan aktivitas vulkanis didasar laut, pembentukan tanggul dasar samudera, aktivitas vulkanisme dan gempa.
2. Dua lempeng saling bertabrakan (konvergen), mengakibatkan adanya aktivitas vulkanisme, gempa tektonik, terbentuknya palung laut, dan terbentuk deretan pegunungan.
3. Dua lempeng saling berpapasan mengakibatkan aktivitas vulkanisme dan gempa yang lemah.

E. Model/ Metode Pembelajaran

Metode : Ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas

F. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan Guru dan Siswa	Waktu
1	Kegiatan Pendahuluan - Salam tegur sapa dan doa - Melakukan absensi kelas - Guru menjelaskan kompetensi dasar dari materi pokok pelajaran yang akan diajarkan.	10'
2	Kegiatan Inti a. Eksplorasi - Siswa membaca dan memahami materi tentang teori lempeng tektonik dan persebaran gunung api serta gempa bumi. b. Elaborasi Guru menjelaskan: 1. Menjelaskan teori lempeng tektonik dan persebaran gunung api serta gempa bumi c. Konfirmasi - Guru merevisi hasil pertemuan hari ini dan menunjuk	70'

	<p>salah satu siswa untuk menarik kesimpulan materi yang diajarkan hari ini.</p> <p>- Guru memberikan Pekerjaan Rumah (PR) kepada siswa.</p> <p>Salam dan berdoa setelah belajar.</p>	
3	<p>Penutup</p> <p>- Guru melakukan tes akhir (<i>posttest</i>) untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi sejarah pembentukan bumi.</p> <p>- Salam dan berdoa bersama setelah belajar.</p>	10'

G. Sumber Belajar/Bahan/Alat

a. Sumber

- Wardiyatmoko. K. 2006. *Geografi Untuk SMA Kelas X*. Erlangga: Jakarta
- Bahpari dan Mulya. 2010. *Mandiri Mengasah Kemampuan Diri Geografi Untuk SMA /MA Kelas X*. Erlangga: Jakarta

H. Penilaian

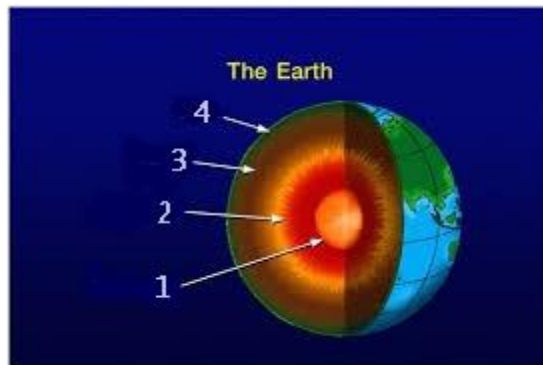
- Teknik penilaian : Tes tertulis
- Jenis tagihan : Tugas individu
- Bentuk tagihan : Tes pilihan jamak

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C, D dan E !

1. Lapisan inti bumi tersusun dari
 - a. Lapisan sima
 - b. Lapisan sial
 - c. Astenosfer
 - d. Lapisan mantel
 - e. Nikel dan ferum

2. Lapisan litosfer yang bersifat elastis dan mengandung logam silium dan magnesium adalah
 - a. Lapisan sima
 - b. Lapisan sial
 - c. Lapisan inti bumi
 - d. Lapisan asthenosfer
 - e. Lapisan pengantara

3. Berdasarkan gambar dibawah ini yang merupakan lapisan barisfer (*core*) adalah nomor



- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
 - e. 5
-
4. Lempeng bumi yang relatif besar dan relatif stabil adalah
 - a. Lempeng Eurasia
 - b. Lempeng India
 - c. Lempeng Afrika
 - d. Lempeng Pasifik
 - e. Lempeng Australia

5. Tenaga tektonik yang menyebabkan benua pangea terpisah menjadi dua bagian. Benua yang bergeser ke belahan bumi utara adalah benua

- a. Godwana
- b. Antartika
- c. Amerika
- d. Eropa
- e. Laurasia

6. Teori yang menyatakan bahwa, bumi mengalami penyusutan dan pengerutan sehingga terbentuk pegunungan adalah

- a. Teori kontraksi
- b. Teori pasang surut
- c. Teori apungan benua
- d. Teori apungan samudra
- e. Teori kabut nebula

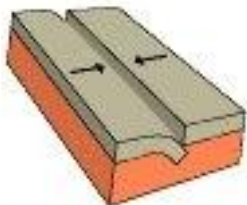
7. Perhatikan pernyataan :

1. Disebut lapisan sial
2. Mengandung unsur alumunium
3. Tersusun atas batuan yang sangat tua yang bersifat granitis

Pernyataan diatas adalah ciri-ciri dari

- a. Kerak benua
- b. Kerak samudra
- c. Kerak bumi
- d. Lapisan asthenosfer
- e. Lapisan

8. Perhatikan gambar dibawah ini !



Gambar tersebut menunjukkan gerakan lempeng yang disebut

- a. Sesar
- b. Divergen
- c. Konvergen
- d. Isoklinal
- e. Tektonik

9. Indonesia merupakan daerah yang sering terjadi gempa karena merupakan pertemuan lempeng
- Eurasia-Pasifik-Indo Australia
 - Afrika-Australia-Pasifik
 - India-Amerika-pasifik
 - Australia-india-Pasifik
 - Pasifik-Eurasia-Afrika
10. Era tertua dalam sejarah terbentuknya bumi adalah
- Arkeozik
 - Neozik
 - Mesozoik
 - Paleozoik
 - Pra-kambium
11. Lapisan paling luar dari struktur bumi adalah
- Sima
 - Core
 - Sial
 - Crust
 - Mantel
12. Benua-benua di dunia pada masa lalu merupakan daratan tunggal yang disebut
- Benua Gondwana
 - Benua Pangea
 - Lempeng benua
 - Lempeng tektonik
 - Protoplanet
13. Indonesia merupakan pertemuan dua rangkaian pegunungan muda, akibatnya di Indonesia
- Kaya fauna
 - Kaya flora
 - Sering terjadi banjir
 - Sering terjadi kebakaran hutan
 - Banyak terjadi gempa bumi

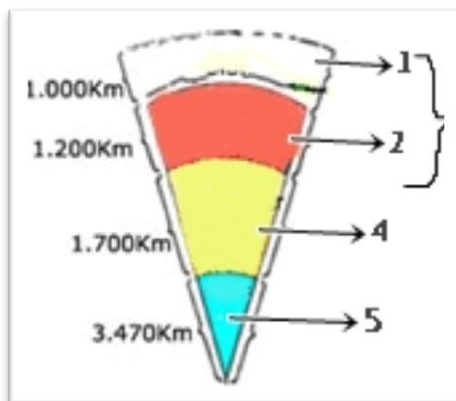
14. Bumi kita makin susut dan mengkerut karena pendinginan, yang menyebabkan terjadinya gunung-gunung dan lembah-lembah, adalah teori dari

- a. Edward Suess
- b. A. Wegener
- c. Descartes
- d. Chamberlin Moulton
- e. Herald Jeffier

15. Cikal bakal yang membentuk daratan pulau-pulau Indonesia berasal dari fragmen (pecahan) dan bagian besar berasal dari

- a. Benua
- b. Pangea
- c. Godwana
- d. tethys
- e. Laurasia

16. Bagian yang menunjukkan kulit bumi dan barister ditunjukkan pada nomor



- a. 1 dan 2
- b. 1 dan 3
- c. 3 dan 4
- d. 3 dan 5
- e. 4 dan 5

17. Urutan yang benar dari lapisan pada bumi mulai dari lapisan paling dalam adalah

- a. Inti dalam, inti luar, mantel, kerak bumi
- b. Inti dalam, inti luar, kerak bumi, mantel
- c. Mantel dalam, mantel luar, kerak bumi, inti luar, inti dalam

- d. Mantel dalam, mantel luar, kkerak bumi, inti luar, inti dalam
- e. Inti luar, inti dalam, mantel luar, mantel dalam, kerak bumi

18. Menurut penyelidikan radioaktivitas umur bumi diperkirakan sekitar

- a. 5.000 juta dan 7.000 juta tahun
- b. 4.000 juta dan 6.000 juta tahun
- c. 3.000 juta dan 5.000 juta tahun
- d. 500 juta dan 700 juta tahun
- e. 400 juta dan 600 juta tahun

19. Menurut teori lempeng di bumi terdapat

- a. 3 lempeng utama
- b. 4 lempeng utama
- c. 5 lempeng utama
- d. 6 lempeng utama
- e. 7 lempeng utama

20. Benua Pangea terpisah menjadi dua bagian, bagian yang bergerak kebelahan bumi selatan adalah

- a. Amerika
- b. Eropa
- c. Godwana
- d. Antartika
- e. laurasia

21. Cikal-bakal benua afrika dan australia ditunjukkan nomor



- a. 1 dan 3
- b. 5 dan 1
- c. 2 dan 5
- d. 4 dan 3
- e. 4 dan 5

22. Benua Laurasia dan Godwana dipisahkan oleh

- a. Palung Godwana
- b. Laut mati
- c. Laut Tethys
- d. Basin Samudra
- e. Palung Mariana

23. Zone lempeng dimana dua lempeng saling menjauh disebut

- a. Divergen
- b. Konvergen
- c. Patahan
- d. Lipatan
- e. Sesar

24. Cikal bakal benua Amerika Utara dan Asia ditunjukkan nomor



- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 4
- c. 4 dan 5
- d. 4 dan 3
- e. 4 dan 2

25. Dibawah ini yang bukan daerah rawan gempa di bumi Indonesia adalah

.....

- a. Sumatera
- b. Jawa
- c. Sulawesi
- d. Papua
- e. Kalimantan

Kunci Jawaban Soal Uji Coba

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1	E	14	C
2	A	15	E
3	A	16	D
4	A	17	A
5	E	18	A
6	A	19	D
7	A	20	C
8	C	21	E
9	A	22	C
10	E	23	A
11	C	24	A
12	B	25	E
13	E		

Hasil Analisis Instrumen Tes

RELIABILITAS TES

=====

Rata2 = 13,00

Simpang Baku = 4,62

KorelasiXY = 0,64

Reliabilitas Tes= 0,78

Nama berkas: D:\UJIVALIDITAS.ANA

No.Urut	No Subyek	Kode>Nama Subyek	SkorGanjil	Skor Genap	Skor Total
1	1	A1	7	8	15
2	2	A2	9	10	19
3	3	A3	12	8	20
4	4	A4	5	6	11
5	5	A5	5	7	12
6	6	A6	3	5	8
7	7	A7	7	4	11
8	8	A8	9	6	15
9	9	A9	7	7	14
10	10	A10	3	2	5

DAYA PEMBEDA

=====

Jumlah Subyek= 10

Klp atas/bawah(n)= 3

Butir Soal= 25

Nama berkas: D:\UJIVALIDITAS.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Ke1. Atas	Ke1. Bawah	Beda	Indeks DP (%)
1	1	3	2	1	33,33
2	2	2	1	1	33,33
3	3	2	1	1	33,33
4	4	3	2	1	33,33
5	5	3	2	1	33,33
6	6	3	1	2	66,67
7	7	1	0	1	33,33
8	8	3	2	1	33,33
9	9	3	2	1	33,33
10	10	3	1	2	66,67
11	11	3	0	3	100,00
12	12	2	1	1	33,33
13	13	3	1	2	66,67
14	14	1	0	1	33,33
15	15	2	0	2	66,67
16	16	3	1	2	66,67
17	17	3	0	3	100,00
18	18	3	1	1	33,33
19	19	3	0	3	100,00
20	20	3	0	3	100,00
21	21	2	1	1	33,33
22	22	3	1	2	66,67
23	23	2	1	1	33,33
24	24	1	0	1	33,33
25	25	1	0	2	0,00

TINGKAT KESUKARAN

=====

Jumlah Subyek= 10

Butir Soal= 25

Nama berkas: D:\UJIVALIDITAS.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Jml Betul	Tkt. Kesukaran(%)	Tafsiran
1	1	7	70,00	Sedang
2	2	7	70,00	Sedang
3	3	6	60,00	Sedang
4	4	7	70,00	Sedang
5	5	7	70,00	Sedang
6	6	3	30,00	Sukar
7	7	3	30,00	Sukar
8	8	7	70,00	Sedang
9	9	3	30,00	Sukar
10	10	5	50,00	Sedang
11	11	5	50,00	Sedang
12	12	6	60,00	Sedang
13	13	7	70,00	Sedang
14	14	5	50,00	Sedang
15	15	5	50,00	Sedang
16	16	5	50,00	Sedang
17	17	3	30,00	Sukar
18	18	5	50,00	Sedang
19	19	6	60,00	Sedang
20	20	6	60,00	Sedang
21	21	4	40,00	Sedang
22	22	6	60,00	Sedang
23	23	4	40,00	Sedang
24	24	1	10,00	Sangat Sukar
25	25	7	70,00	Sedang

REKAP ANALISIS BUTIR

=====

Rata2= 13,00

Simpang Baku= 4,62

KorelasiXY= 0,64

Reliabilitas Tes= 0,78

Butir Soal= 25

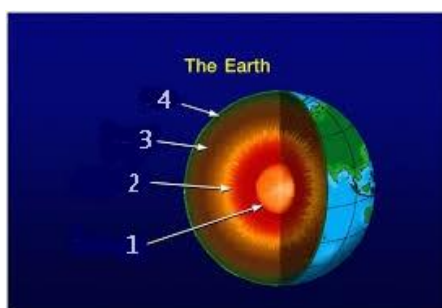
Jumlah Subyek= 10

Nama berkas: D:\UJIVALIDITAS.ANA

Btr Baru	Btr Asli	D.Pembeda(%)	T. Kesukaran	Korelasi	Sign. Korelasi
1	1	33,33	Sedang	0,398	Signifikan
2	2	33,33	Sedang	0,419	Signifikan
3	3	33,33	Sedang	0,685	Sangat Signifikan
4	4	33,33	Sedang	0,449	Signifikan
5	5	33,33	Sedang	0,548	Sangat Signifikan
6	6	66,67	Sukar	0,456	Signifikan
7	7	33,33	Sukar	0,449	Signifikan
8	8	33,33	Sedang	0,398	Signifikan
9	9	33,33	Sukar	0,449	Signifikan
10	10	66,67	Sedang	0,685	Sangat Signifikan
11	11	100,00	Sedang	0,822	Sangat Signifikan
12	12	33,33	Sedang	0,493	Signifikan
13	13	66,67	Sedang	0,398	Signifikan
14	14	33,33	Sedang	0,474	Signifikan
15	15	66,67	Sedang	0,685	Sangat Signifikan
16	16	66,67	Sedang	0,639	Sangat Signifikan
17	17	100,00	Sukar	0,639	Sangat Signifikan
18	18	33,33	Sedang	0,474	Signifikan
19	19	100,00	Sedang	0,606	Sangat Signifikan
20	20	100,00	Sedang	0,652	Sangat Signifikan
21	21	33,33	Sedang	0,419	Signifikan
22	22	66,67	Sedang	0,426	Signifikan
23	23	33,33	Sedang	0,606	Sangat Signifikan
24	24	33,33	Sangat Sukar	0,456	Signifikan
25	25	0,00	Sedang	0,149	-

Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan memberi tanda silang (X) pada salah satu huruf A, B, C, D dan E !

26. Lapisan inti bumi tersusun dari
- | | |
|-----------------|--------------------|
| d. Lapisan sima | d. Lapisan mantel |
| e. Lapisan sial | e. Nikel dan ferum |
| f. Astenosfer | |
27. Lapisan litosfer yang bersifat elastis dan mengandung logam silium dan magnesium adalah
- | | |
|----------------------|------------------------|
| d. Lapisan sima | d. Lapisan asthenosfer |
| e. Lapisan sial | e. Lapisan pengantara |
| f. Lapisan inti bumi | |
28. Berdasarkan gambar dibawah ini yang merupakan lapisan barisfer (*core*) adalah nomor



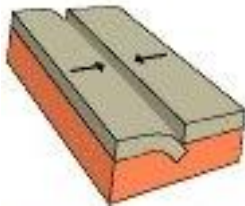
- | | |
|------|------|
| d. 1 | d. 4 |
| e. 2 | e. 5 |
| f. 3 | |
29. Lempeng bumi yang relatif besar dan relatif stabil adalah
- | | |
|--------------------|----------------------|
| d. Lempeng Eurasia | d. Lempeng Pasifik |
| e. Lempeng India | e. Lempeng Australia |
| f. Lempeng Afrika | |
30. Tenaga tektonik yang menyebabkan benua pangea terpisah menjadi dua bagian. Benua yang bergeser ke belahan bumi utara adalah benua
- | | |
|--------------|-------------|
| d. Godwana | d. Eropa |
| e. Antartika | e. Laurasia |
| f. Amerika | |
31. Teori yang menyatakan bahwa, bumi mengalami penyusutan dan pengerutan sehingga terbentuk pegunungan adalah
- | | |
|------------------------|--------------------------|
| d. Teori kontraksi | d. Teori apungan samudra |
| e. Teori pasang surut | e. Teori kabut nebula |
| f. Teori apungan benua | |

32. Perhatikan pernyataan :
4. Disebut lapisan sial
 5. Mengandung unsur aluminium
 6. Tersusun atas batuan yang sangat tua yang bersifat granitis

Pernyataan diatas adalah ciri-ciri dari

- | | |
|------------------|------------------------|
| d. Kerak benua | d. Lapisan asthenosfer |
| e. Kerak samudra | e. Lapisan |
| f. Kerak bumi | |

33. Perhatikan gambar dibawah ini !



Gambar tersebut menunjukkan gerakan lempeng yang disebut

- | | |
|--------------|--------------|
| d. Sesar | d. Isoklinal |
| e. Divergen | e. Tektonik |
| f. Konvergen | |

34. Indonesia merupakan daerah yang sering terjadi gempa karena merupakan pertemuan lempeng

- f. Eurasia-Pasifik-Indo Australia
- g. Afrika-Australia-Pasifik
- h. India-Amerika-pasifik
- i. Australia-india-Pasifik
- j. Pasifik-Eurasia-Afrika

35. Era tertua dalam sejarah terbentuknya bumi adalah

- | | |
|-------------|----------------|
| d. Arkeozik | d. Paleozoik |
| e. Neozik | e. Pra-kambium |
| f. Mesozoik | |

36. Lapisan paling luar dari struktur bumi adalah

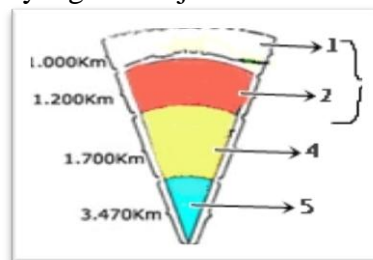
- | | |
|---------|-----------|
| d. Sima | d. Crush |
| e. Core | e. Mantel |
| f. Sial | |

37. Benua-benua di dunia pada masa lalu merupakan daratan tunggal yang disebut

- | | |
|------------------|---------------------|
| d. Benua Godwana | d. Lempeng tektonik |
| e. Benua Pangea | e. Protoplanet |
| f. Lempeng benua | |

38. Indonesia merupakan pertemuan dua rangkaian pegunungan muda, akibatnya di Indonesia
- d. Kaya pauna
 - e. Kaya flora
 - f. Sering terjadi banjir
 - d. Sering terjadi kebakaran hutan
 - e. Banyak terjadi gempa bumi
39. Bumi kita makin menyusut dan mengkerut karena pendinginan, yang menyebabkan terjadinya gunung-gunung dan lembah-lembah, adalah teori dari
- d. Edward Suess
 - e. A. Wegener
 - f. Descartes
 - d. Chamberlin Moulton
 - e. Herald Jeffier
40. Cikal bakal yang membentuk daratan pulau-pulau Indonesia berasal dari fragmen (pecahan) dan bagian besar berasal dari
- d. Benua
 - e. Pangea
 - f. Godwana
 - d. tethys
 - e. Laurasia

41. Bagian yang menunjukkan kulit bumi dan barister ditunjukkan pada nomor



- d. 1 dan 2
 - e. 1 dan 3
 - f. 3 dan 4
 - d. 3 dan 5
 - e. 4 dan 5
42. Urutan yang benar dari lapisan pada bumi mulai dari lapisan paling dalam adalah
- f. Inti dalam, inti luar, mantel, kerak bumi
 - g. Inti dalam, inti luar, kerak bumi, mantel
 - h. Mantel dalam, mantel luar, kerak bumi, inti luar, inti dalam
 - i. Mantel dalam, mantel luar, kkerak bumi, inti luar, inti dalam
 - j. Inti luar, inti dalam, mantel luar, mantel dalam, kerak bumi
43. Menurut penyelidikan radioaktivitas umur bumi diperkirakan sekitar
- f. 5.000 juta dan 7.000 juta tahun
 - g. 4.000 juta dan 6.000 juta tahun
 - h. 3.000 juta dan 5.000 juta tahun
 - i. 500 juta dan 700 juta tahun
 - j. 400 juta dan 600 juta tahun

44. Menurut teori lempeng di bumi terdapat
- 3 lempeng utama
 - 4 lempeng utama
 - 5 lempeng utama
 - 6 lempeng utama
 - 7 lempeng utama
45. Benua Pangea terpisah menjadi dua bagian, bagian yang bergerak kebelahan bumi selatan adalah
- Amerika
 - Antartika
 - Eropa
 - laurasia
 - Godwana
46. Teori Continental drift dikemukakan oleh
- Alfred Wegener
 - James Dana
 - Robert Diez
 - MC. Kenzie
 - Edward Suez
47. Benua Laurasia dan Godwana dipisahkan oleh
- Palung Godwana
 - Basin Samudra
 - Laut mati
 - Palung Mariana
 - Laut Tethys
48. Zone lempeng dimana dua lempeng saling menjauh disebut
- Divergen
 - Lipatan
 - Konvergen
 - Sesar
 - Patahan
49. Cikal bakal benua Amerika Utara dan Asia ditunjukkan nomor



- 2 dan 4
 - 4 dan 3
 - 1 dan 3
 - 4 dan 2
 - 4 dan 5
50. Dibawah ini yang bukan daerah rawan gempa di bumi Indonesia adalah
- Sumatera
 - Papua
 - Jawa
 - Kalimantan
 - Sulawesi

Kunci Jawaban

No	Kunci Jawaban	No	Kunci Jawaban
1	E	16	D
2	A	17	A
3	A	18	A
4	A	19	D
5	E	20	C
6	A	21	E
7	A	22	C
8	C	23	A
9	A	24	B
10	E	25	E
11	C		
12	B		
13	E		
14	C		
15	E		

Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen (X7)

No	Nama	Nilai
1	Agung Wijaya	56
2	Ajie Forniestwo	40
3	Aldi Rananda	56
4	Andra Tama Fahreza	60
5	Bagus Susanto	44
6	Dicky Sutiawan	56
7	Dwi Melasari	60
8	Enggar Bagus Janata	40
9	Ensa Multi Sutowo	48
10	Evi Munawaroh	44
11	Gumanti	48
12	Iman Rizki Setiawan	36
13	Indah Fitria Suryani	44
14	Linda Nuraisyah	48
15	Liza Hasanah	32
16	Muhamad Irvan	48
17	Novi Rahmawati	56
18	Novita Sari	40
19	Pitriani	52
20	Refsy Alya Trianti	48
21	Restika Juli	44
22	Rosilan Kholafi	60
23	Sartini	44
24	Selly Susanti	48
25	Shavira Widya Pangestika	40
26	Sinta Anggraini	48
27	Siska Dartiana	48
28	Teguh Firmansyah	44
29	Weli Alinia	52
30	Yandi Efrizon	36
31	Yuniarti	40
32	Yuyun Yuningsih	44
33	Suhendri	52

Nilai Posttest Kelas Eksperimen (X7)

No	Nama	Nilai
1	Agung Wijaya	80
2	Ajie Forniestwo	80
3	Aldi Rananda	84
4	Andra Tama Fahreza	80
5	Bagus Susanto	84
6	Dicky Sutiawan	84
7	Dwi Melasari	60
8	Enggar Bagus Janata	76
9	Ensa Multi Sutowo	92
10	Evi Munawaroh	88
11	Gunanti	84
12	Iman Rizki Setiawan	80
13	Indah Fitria Suryani	76
14	Linda Nuraisyah	84
15	Liza Hasanah	76
16	Muhamad Irvan	88
17	Novi Rahmawati	72
18	Novita Sari	92
19	Pitriani	80
20	Refsy Alya Trianti	84
21	Restika Juli	88
22	Rosilan Kholafi	76
23	Sartini	72
24	Selly Susanti	84
25	Shavira Widya Pangestika	72
26	Sinta Anggraini	76
27	Siska Dartiana	92
28	Teguh Firmansyah	80
29	Weli Alinia	76
30	Yandi Efrizon	88
31	Yuniarti	76
32	Yuyun Yuningsih	80
33	Suhendrian	84

Nilai *Pretest* Kelas Kontrol (X1)

No	Nama	Nilai
1	Ade Elva Lestari	40
2	Adi Herlambang Saputra	40
3	Agus Sutarman	48
4	Anggika Pangestu	48
5	Anggita Anggraeni	48
6	Asep Sahudin	52
7	Asri Riyanti	32
8	Budi Pramono	36
9	Deni Ismail	60
10	Deri Julian Yudistira	44
11	Dina Sahfitri	64
12	Edi Irawan	48
13	Habiburrohman	32
14	Handri Kusuma	48
15	Ika Ramadanty	52
16	Indah Fitria Suryani	48
17	Ira Maharani	64
18	Ladies Novia Fajar Rini	56
19	Lilis Kartika	48
20	M. Imaduddin Majid	52
21	Mardalena	32
22	Melli Mustika	40
23	Mesi Lubis	40
24	Miftakhul Jannah	64
25	Muhammad Eko Juliyansyah	48
26	Mustofa	48
27	Nandi Okto Briansyah	40
28	Nia Rosana	32
29	Novita Sari	44
30	Pitriyani	32
31	Popon Komalasari	40
32	Rahmatul Aliya	44
33	Rizal	32
34	Siska Melisa	36
35	Suci Aryani	32
36	Terani Frematira	40
37	Tria Puisi Anggraeni	44
38	Umi Wulandari	60
39	Wahyu Budiman	56
40	Yuni Sri Wahyuni	52

Nilai *Posttest* Kelas Kontrol (X1)

No	Nama	Nilai
1	Ade Elva Lestari	80
2	Adi Herlambang Saputra	80
3	Agus Sutarman	84
4	Anggika Pangestu	76
5	Anggita Anggraeni	68
6	Asep Sahudin	88
7	Asri Riyanti	68
8	Budi Pramono	76
9	Deni Ismail	80
10	Deri Julian Yudistira	76
11	Dina Sahfitri	68
12	Edi Irawan	72
13	Habiburrohman	80
14	Handri Kusuma	68
15	Ika Ramadanty	88
16	Indah Fitria Suryani	72
17	Ira Maharani	60
18	Ladies Novia Fajar Rini	68
19	Lilis Kartika	84
20	M. Imaduddin Majid	68
21	Mardalena	64
22	Melli Mustika	72
23	Mesi Lubis	60
24	Miftakhul Jannah	80
25	Muhammad Eko Juliyansyah	76
26	Mustofa	88
27	Nandi Okto Briansyah	72
28	Nia Rosana	80
29	Novita Sari	64
30	Pitriyani	72
31	Popon Komalasari	88
32	Rahmatul Aliya	80
33	Rizal	72
34	Siska Melisa	80
35	Suci Aryani	76
36	Terani Frematira	88
37	Tria Puisi Anggraeni	76
38	Umi Wulandari	68
39	Wahyu Budiman	72
40	Yuni Sri Wahyuni	60

DATA GURU SMA NEGERI 1 SUMBERJAYA

No	Nama	NIP	Tingkat Pendidikan	Bidang Studi Yang Diajarkan
1	Fauzul Mushol, S.Pd	19731124 199702 1 000		Kep Sekolah
2	Drs. Dwi Harjito	19620119 198803 1 003	S1	B.Ingggris
3	Drs. Kanzudin	19591020 1990 031 002	Sarjana	Geografi
4	Drs. Yuhendri	19650919 199003 1 008	S1	Seni Budaya
5	Drs. Syafrul Mulyadi	19610718 199010 1 001	S1	Fisika
6	Drs. Lubis Efendi	19680421 199403 1 003	S1	Pai
7	Drs. Sri Iswahyuni	19640313 199003 2 010	S1	BK
8	Sukmana S.Pd	19680618 199203 1 005	S1	Matematika
9	Amad Erfan S.Pd	19640913 199203 1 006	S1	Fisika
10	Hendra Usman S.Pd	19690501 199512 1 002	S1	Matematika
11	Dra. Juhaeti	19650210 199903 2 001	S1	B.Indonesia
12	Hartuti S.Pd	19720924 199903 2 004	S1	Sejarah
13	Samudji S.Pd	19540408 198602 1 001	S1	Sosiologi
14	Fitrianti S, S.Pd	19760928 200312 2 004	S1	PKN
15	Dwi Artini, SE	19690831 200312 2 002	S1	Ekonomi
16	Dra. Euis Muhafilah	19661224 200501 2 002	S1	Matematika
17	Mustalina, S.Pd	19760509 200604 2 011	S1	Kimia
18	Sektiawan, S.Pd	19771004 200604 1 011	S1	Penjaskes
19	Welli, S.Pd	19790224 200604 2 013	S1	Biologi
20	Sutansih, S.Pd	19790814 200604 2 009	S1	Sejarah
21	Dra. Misliana	19650104 200701 2 001	S1	Sosiologi
22	Yulva Novianti, S.Pd	19810701 20071 2 005	S1	BK
23	Junaedi M S.Pd	19770642 20070 1 009	S1	B.Indonesia
24	Lilis Suryani S.Pd	19780111 200902 2 002	S1	B.Indonesia
25	Feni Octriani S.Pd	19841013 200804 2 002	S1	Matematika
26	Dwi Aryanti S.Pd	19850128 200902 2 003	S1	Kimia
27	Hera Andriyani S.Pd	19810523 200902 2 002	S1	Matematika
28	Dedeh Ratna N. S.Pd	19811221 200902 2 003	S1	B.Ingggris
29	Ai Susilawati S.Pd	19841220 200804 2 002	S1	B.Ingggris
30	Adawiyah S.Pd	19570712 197919 2 003	S1	BK
31	Rubiyanto S.Pd	19641125 199310 1 005	S1	Ekonomi
32	Juhariah S.Pd	19740623 199903 2 006	S1	Kimia
33	Sri Wahyuernawati S.Pd	19750803 200604 2 018	S1	B.Indonesia
34	Rosmedi Aryati S.Pd	19760902 200501 2 008	S1	Kimia
35	Ahmat Jusmar S.Sn	09740313 200401 1 006	S1	Seni Budaya
36	Ani Rosdiani S.S	19811021 201001 2 006	S1	B.Arab
37	Leni Yusnita S.Pd	19800609 201001 2 003	S1	Ekonomi
38	Mediyawati S.Pd	19750405 200902 2 003	S1	PKN
39	Meri Kartika S.Pd	19710319 20064 2 001	S1	Geografi
40	Marinto S.Pd	1984307 20084 1 001	S1	B.Ingggris

41	Andri Gugun, S.Pd		S1	Penjaskes
42	Agus Sumitro Amd		D3	TIK
43	Bahrudin	19650827 198901 1 002	SMA	
44	Adang Rusiamat	19680828 198901 1 001	SMA	
45	Hono	19590117 198801 1 002	SLTP	
46	Dahlan Efendi		SMA	
47	Endang K, Amd		D2	
48	Apong Kaswati amd		D2	
49	Yuni Aprida Amd		D3	
50	Suningsih		SMA	
51	Ilman Nurhidayah		SMA	
52	Asrianto		SMA	
53	Asep Saefullah		SMA	
54	Hartono		STM	B.Gedung
55	Sonimin		STM	
56	Aam Suhaya		SD	
57	Mustofa			

Jumlah Siswa Sma Negeri 1 Sumberjaya Lampung Barat Tahun Pelajaran 2013/2014

Kelas				JML LOKAL	JUMLAH SISWA									JML
X	XI	XII	JML		X			XI			XII			
					L K	P R	JML	L K	P R	JML	L K	P R	J M L	
7	6	6	18	16	12 7	13 5	262	80	14 3	223	67	12 9	19 6	681

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sumberjaya 2013/2014

Sarana Fisik SMA Negeri 1 Sumberjaya Lampung Barat Tahun 2013/2014

No	Nama Sarana	Jumlah
1	Ruang Belajar/Kelas	16
2	Ruang Kepala sekolah	1
3	Ruang guru	1
4	Ruang Tata Usaha	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Laboratorium IPA/IPS	3
7	Ruang Keterampilan	-
8	Ruang Gudang	1
9	Ruang BP	1
10	Ruang Wakil Kepala sekolah	1
11	Mushola	1
12	WC	3
13	Ruang Komputer	1
14	Ruang Praktik	-
15	Rumah Penjaga Sekolah	1
16	Ruang Lain-Lain	1
Total Sarana		33

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Sumberjaya Tahun 2013/2014

Foto-Foto Penelitian



Gambar. Guru dan Peneliti bekerjasama dalam proses pembelajaran



Gambar. Pembelajaran menggunakan media visual



Gambar. Pembelajaran menggunakan media visual



Gambar. Siswa berdiskusi dan mengamati media visual



Gambar. Siswa menjelaskan hasil diskusi dan pengamatan media visual



Gambar. Siswa melaksanakan *posttest*